

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai, namun pada prinsipnya hanya ada satu tujuan dasar perusahaan yaitu ingin mendapatkan laba yang besar sehingga kelangsungan hidup perusahaan bisa terjamin. Untuk dapat melakukan kelangsungan hidup tersebut perusahaan melakukan kerja sama secara efektif dan efisien.

Diperlukan kinerja karyawan yang efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan untuk mengoptimalkan tujuan perusahaan dimana setiap karyawan jugamembutuhkan kinerja yang baik dalam melakukan setiap pekerjaan yang dilakukan sehinga tercapainya tujuan bersama yang baik. Menurut M.sembiring (2012:84) kinerja organisasi pada dasarnya merupakan tanggung jawab setiap anggota organisasi. Apabila kinerja anggota organisasi baik maka diharapkan kinerja organisasi juga baik. Selanjutnya. Untuk meningkatkan kinerja karyawan ada beberapa Variabel yang mempengaruhi kinerja tersebut antara lain Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Motivasi yang ada hubungannya untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Tika (2006:4),”Budaya organisasi adalah penyelesaian masalah-masalah eksternal dan intenal yang pelaksanaanya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian diwariskan kepada anggota-anggota baru

berbagai cara yang tepat untuk, memahami, memikirkan dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait. Budaya Organisasi lebih di pengaruhi oleh faktor-faktor pribadi. Faktor pribadi seperti ketepatan dalam waktu hadir sering kali karyawan senior mengabaikan komitmen dalam bekerja di mana sebelum melakukan pekerjaan karyawan harus hadir 30 menit sebelum waktu masuk kerja sehingga karyawan baru dipengaruhi oleh sifat tersebut, penyebab kebanyakan yang tidak menjalankannya karna sistem daftar hadir yang masih manual sehingga budaya tersebut tidak berjalan dengan baik. Dalam meningkatkan Budaya Organisasi tersebut di perlukanya Motivasi dan Kedisiplinan kerja karna apabila ada Motivasi dan Kedisiplinan kerja maka karyawan tidak merasa jenuh dan tidak mudah terpengaruhi oleh lingkungan kerja.

Menurut Hasibuan (2007:193) mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan normanorma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Dengan paparan tersebut disiplin kerja memang dibutuhkan untuk suatu perusahaan dalam kaitannya untuk mempermudah dan melancarkan perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena disiplin kerja yang tertanam pada setiap karyawan akan memberikan kesediaan mereka dalam mematuhi dan menjalankan aturan yang telah di tetapkan demi memajukan perusahaan. Hal ini dikarenakan didalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan

perilaku kita, Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektivitas kerja karyawan akan meningkat. Hukuman diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik karyawan supaya menaati semua peraturan perusahaan. Pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua karyawan. Kedisiplinan harus ditegaskan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya terhadap motivasi kinerja karyawan.

Edwin dalam buku Hasibuan (2006:143) mengatakan motivasi adalah suatu keahlian mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan instansi sekaligus dapat tercapai. Bahwa motivasi bisa timbul dari instansi tempat bekerja, seperti adanya peningkatan gaji, pemberian fasilitas, pendukung pengawasan dari pimpinan juga pemberian pujian dan penghargaan. Pentingnya Motivasi karena Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai yang optimal. Motivasi semakin penting karena manager membagikan pekerjaan kepada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegritas kepada tujuan yang diinginkan dan sesuai dengan beban kerja yang di terima serta upah yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan akan semakin membuat pegawai atau pekerja semakin termotivasi melakukan pekerjaannya.

.Gembira Loka (PT Buana Alam Tirta) Salah Satu Perusahaan yang Memiliki banyak Sumber Daya Manusia yang selalu harus dituntut deadline maka dari itu untuk menghasilkan Pelayanan yang Optimal kepada Pengunjung diperlukan juga Kedisiplinan Kerja Karyawan dan Budaya Organisasi yang baik dan mengarahkan pada etos Kerja Profesional yang berorientasi kepuasan Pengunjung. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terlihat bahwa budaya organisasi disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan budaya organisasi merupakan masalah utama yang mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan alasan tersebut, maka penulis membatasi penelitian “Pengaruh budaya organisasi ,disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan”. Kinerja Karyawan dipilih karena peningkatan kinerja kerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang dapat diuraikan yaitu :

1. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT Buana Alam Tirta.

2. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT Buana Alam Tirta.
3. Motivasi positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT Buana Alam Tirta.
4. Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT Buana Alam Tirta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Buana Alam Tirta
2. Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kinerja Karyawan pada PT Buana Alam Tirta
3. Untuk mengetahui apakah Motivasi mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT Buana Alam Tirta
4. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi, Disiplin Kerja dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT Buana Alam Tirta

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dalam bidang penelitian yang terkait dengan Pengaruh budaya organisasi ,didiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak manajemen PT Buana Alam Tirta

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti dalam mengembangkan wacana dunia organisasi khususnya dalam Pengaruh budaya organisasi ,disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan.